

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Umumnya penyakit kulit bukan penyakit yang mematikan maka keberadaannya seringkali diabaikan oleh penderita dan dianggap bukan hal yang serius. Namun jika tidak ditanganin dengan tepat, penyakit kulit dapat mengganggu kelangsungan hidup penderita dan dapat berdampak pada kualitas hidup penderita. Penyakit kulit bisa disebabkan karena infeksi, virus, bakteri maupun jamur. Biasanya di negara maju penyakit kulit karena infeksi jarang sekali ditemukan. Faktor penyebab terjadinya penyakit kulit biasanya karena faktor internal dan faktor eksternal.^(1,2)

Faktor internal pada individu antara lain karena keadaan sawar kulit, imunitas pejamu, gizi dan kebiasaan pribadi, faktor eksternal bisa meliputi lingkungan, suhu, kelembaban, letak geografis juga kepadatan penduduk yang tinggi. Dermatitis Atopik merupakan peradangan kulit berupa dermatitis kronis, dapat disertai gatal dan mengenai bagian tubuh tertentu terutama pada wajah. Predileksi pada penyakit ini berbeda pada fase bayi, anak dan dewasa. Di negara berkembang, 10-20% anak menderita dermatitis atopik dan 60% diantaranya sampai dewasa.^(1,2)

Menurut *International Classification Disease (ICD)* di rumah sakit Indonesia menunjukkan bahwa penyakit kulit menjadi peringkat ketiga dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan se Indonesia. Maka dari itu saya tertarik untuk mengetahui karakteristik penyakit kulit & kelamin pada dewasa khususnya di poliklinik kulit & kelamin RSUD Waled Kabupaten Cirebon.⁽³⁾

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Karakteristik Penderita Dermatitis Atopik Pada Usia Dewasa di Poliklinik Kulit & Kelamin RSUD Waled Kabupaten Cirebon Periode November 2019 – Desember 2021.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana karakteristik penderita dermatitis atopik pada usia dewasa di poliklinik kulit & kelamin RSUD Waled kabupaten Cirebon periode November 2019 – Desember 2021

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui data demografik penderita dermatitis atopik usia dewasa yaitu meliputi umur pasien, jenis kelamin, riwayat atopi, lokasi lesi, penatalaksanaan yang berkunjung di poliklinik kulit & kelamin RSUD Waled kabupaten Cirebon pada periode November 2019 – Desember 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Untuk Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar ataupun data pendukung untuk penelitian selanjutnya mengenai karakteristik penderita dermatitis atopik pada usia dewasa di poliklinik kulit & kelamin RSUD Waled kabupaten Cirebon periode November 2019 – Desember 2021.

1.4.2 Manfaat Untuk Peneliti

Manfaat untuk Peneliti adalah agar peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam menerapkan ilmu yang telah didapat pada saat Pendidikan. Dan dapat dijadikan data dasar peneliti selanjutnya untuk kedepannya agar lebih baik lagi dan untuk meningkatkan pengetahuan peneliti tentang karakteristik penderita dermatitis atopik pada usia dewasa di poliklinik kulit & kelamin RSUD Waled kabupaten Cirebon periode November 2019 – Desember 2021.

1.4.3 Manfaat Untuk Pelayanan Kesehatan

Manfaat untuk Pelayanan Kesehatan dapat memberikan informasi dan data ilmiah tentang karakteristik penyakit dermatitis atopik di poliklinik kulit & kelamin di RSUD Waled kabupaten Cirebon. Dijadikan data dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang karakteristik penyakit di poliklinik kulit & kelamin.

1.5 Orisinalitas Penelitian

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Putri E W, Faizin M, Khamida, Ainiyah N ⁽⁴⁾	Profil Kelainan Kulit Pada Pasien Dermatitis Atopik Anak dan Dewasa	Metode penelitian adalah Observasional dengan desain retrospektif. Teknik sampling dengan menggunakan teknik <i>Incidental sampling</i> .	pada pasien anak, didapatkan 10 tempat predileksi lesi dan total yang didapatkan yaitu 22 tempat predileksi. Tempat predileksi lesi yang paling banyak ditemukan pada pasien dermatitis atopik anak adalah kaki (27,3%). Sedangkan pada 29 sampel pada pasien dewasa, didapatkan 22 tempat predileksi lesi dan total yang didapatkan yaitu 52 tempat predileksi. Tempat predileksi lesi yang paling banyak ditemukan pada pasien dermatitis atopik dewasa adalah Lengan sebanyak 7 orang (13,5%). lesi yang hanya sedikit ditemukan adalah pinggul, payudara, sela jari, perut, pergelangan kaki, inguinal, wajah, kelopak mata yang masing-masing hanya ditemukan pada 1 orang saja (4,5%).
Davin ⁽⁵⁾	Profil Penderita Dermatitis Atopik Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Periode 2014-2016	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei deskriptif	Hasil perhitungan proporsi menunjukkan prevalensi DA di RSUP Haji Adam Malik Medan selama periode 2014-2016 sebesar 2,33%.

Dan pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*

Peningkatan proporsi kasus juga dinyatakan oleh Febriansyah et al. (2015) mulai tahun 2010 sebesar 14,91% (137 kasus) hingga tahun 2012 sebesar 16,27% (164 kasus). Hasil berbeda diamati oleh Keles et al. (2016) dimana kasus DA mengalami penurunan dengan sebaran prevalensi tahun 2013 sebesar 16,76% (58 orang), tahun 2014 menjadi 16,38% (38 orang), dan pada akhirnya turun menjadi 11,17% (21 orang) pada tahun 2015.

Noptriani ⁽⁶⁾

Profil Stigma Atopi pada pasien dermatitis atopik di poliklinik kulit dan kelamin RSUP Dr. M Djamil Padang tahun 2014-2018

Penelitian retrospektif deskriptif dengan mengambil data dari rekam pasien dermatitis atopik di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Dr. M. Djamil Padang dalam rentang waktu 2014 – 2018

terdapat 32 rekam medis yang menjadi sampel pada penelitian ini. Dari 32 sampel tersebut didapatkan hasil bahwa dermatitis atopik tipe anak merupakan tipe terbanyak (46.9%) lalu tipe dewasa (34.4%), dan tipe infantil (18.8%). Perbandingan antara perempuan dan laki-laki dalam penelitian ini adalah 1.9 : 1. Stigmata atopi yang paling umum terdapat pada pasien dermatitis atopik adalah xerosis kutis (kulit kering) dengan persentase 100%. Stigmata lain juga banyak terdapat pada pasien dermatitis atopik, seperti hiperpigmentasi infraorbita (25%), hiperlinearitas palmar (21.9) dan tanda Dennie

Morgan (15.6). Stigmata atopi yang jarang ditemui adalah white dermographism (9.4%), Hertoghe's sign (6.3%), dan facial pallor (3.1%)

Radiyastuti,
Primasthi
(7)

A Karakteristik Penyakit Kulit Akibat Infeksi Bakteri Di Poliklinik Kulit Dan Kelamin RSUP Dr.Kariadi Semarang Periode Januari 2008-Desember 2010

Penelitian ini dilakukan secara retrospektif berdasarkan catatan medik pasien Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Dr. Kariadi Semarang periode 1 Januari 2008 – 31 Desember 2010. Pencatatan dilakukan berdasarkan catatan medik penderita penyakit kulit akibat infeksi menurut prevalensi tiap tahun, jenis kelamin, umur, dan penyebab infeksi.

Pada tahun 2008-2010 terdapat 3.154 orang (33,52%) penderita penyakit kulit akibat infeksi dari 9.409 penderita penyakit kulit maupun kelamin yang berobat di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Dr. Kariadi. Dari keseluruhan penyakit kulit akibat infeksi, terdapat infeksi virus sejumlah 897 kasus (9,53%), infeksi bakteri sejumlah 584 kasus (6,20%) dan infeksi jamur superfisial sejumlah 1.673 kasus (17,78%).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian lainnya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putri E W, Faizin M, Khamida, Ainiah N dengan judul Profil Kelainan Kulit Pada Pasien Dermatitis Atopik Anak dan Dewasa. Variabel bebasnya adalah profil kelainan kulit pada pasien dermatitis, variabel terikatnya adalah anak dan usia dewasa yang mengalami dermatitis atopik, Metode penelitian adalah Observasional dengan desain retrospektif. Teknik sampling dengan menggunakan teknik *Incidental sampling*. Sedangkan pada penelitian ini variabel bebasnya adalah Karakteristik pasien penyakit kulit , hubungan terikatnya adalah pasien yang mengalami penyakit kulit & kelamin di Poliklinik Kulit & kelamin RSUD Waled Kabupaten Cirebon. Variabel terikatnya adalah penderita dewasa yang mengalami penyakit kulit dermatitis atopik di poliklinik RSUD Waled Kabupaten Cirebon Periode November 2019 – Desember 2021
2. Penelitian yang dilakukan oleh Davin dengan Profil Penderita Dermatitis Atopik Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Periode 2014-2016. Variabel bebasnya adalah penderita dermatitis atopik. Waktu dan tempat pada penelitian tersebut adalah tahun 2014 – 2016 dan bertempat di RSUP.H.Adam Malik. Sedangkan pada penelitian ini variabel bebasnya adalah karakteristik pasien penyakit kulit. Hubungan terikatnya adalah penderita dewasa yang mengalami penyakit kulit & kelamin di Poliklinik Kulit & kelamin RSUD Waled Kabupaten Cirebon periode 2019 – 2021. Variabel terikatnya adalah pasien dewasa yang mengalami penyakit dermatitis atopik di poliklinik kulit & kelamin di RSUD Waled kabupaten Cirebon.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Noptriani dengan Profil Stigma Atopi pada pasien dermatitis atopik di poliklinik kulit dan kelamin RSUP Dr. M Djamil Padang tahun 2014-2018. Variabel bebasnya adalah profil stigma atopi pada pasien dermatitis atopik. Hubungan terikatnya adalah yang dermatitis atopik di RSUP Dr. M Djamil Padang. Sedangkan pada penelitian ini variabel bebasnya adalah Karakteristik penyakit kulit anak, hubungan terikatnya adalah penderita yang mengalami penyakit kulit & kelamin di Poliklinik Kulit & kelamin RSUD Waled Kabupaten Cirebon. Variabel terikatnya adalah penderita dewasa yang mengalami dermatitis atopik penyakit kulit dan kelamin di poliklinik RSUD Waled Kabupaten Cirebon Periode November 2019 – Desember 2021
4. Penelitian yang dilakukan oleh Radiyastuti dan A Primasthi dengan judul Karakteristik Penyakit Kulit Akibat Infeksi Bakteri Di Poliklinik Kulit Dan Kelamin RSUP Kariadi Semarang Periode Januari 2008 – Desember 2010. Waktunya dilaksanakan Januari 2008 – Desember 2010 dan tempat penelitian bertempat di RSUP Kariadi Semarang. Variabel bebasnya adalah Karakteristik Penyakit kulit dan kelamin akibat infeksi bakteri. Variabel terikatnya adalah yang mengalami penyakit kulit dan kelamin di RSUP Kariadi Semarang. Sedangkan pada penelitian ini variabel bebasnya adalah Karakteristik pasien penyakit kulit, hubungan terikatnya adalah penderita yang mengalami penyakit dermatitis atopik di Poliklinik Kulit & kelamin RSUD Waled Kabupaten Cirebon periode November 2019 – Desember 2021. Variabel terikatnya adalah penderita dewasa yang mengalami penyakit kulit & kelamin di poliklinik RSUD Waled Kabupaten Cirebon Periode November 2019 – Desember 2021.

